

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan komunikasi untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Dapat dikatakan, tiada hari dalam hidup kita yang terlewat tanpa berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, terjadi penyaluran informasi dari satu pihak kepada pihak lain melalui sarana tertentu yang dapat membantu mengetahui suatu informasi yang didapat.

Sarana itu tentu saja beragam bentuknya, mulai dari yang sederhana, seperti bahasa tubuh sampai dari yang paling canggih, seperti internet. Salah satu sarana komunikasi yang sudah akrab dengan kehidupan kita saat ini adalah media massa baik media cetak maupun media elektronik.

Eni Setiati (2005: 74), media massa merupakan lembaga yang memosisikan dirinya sebagai mediator di tengah khalayak masyarakat. Jadi media massa adalah wadah informasi yang berkewajiban melayani dalam menyebarkan informasi demi kepentingan khalayak umum.

Sarana komunikasi seperti media cetak di Indonesia saat ini seperti surat kabar, majalah, dan tabloid juga memiliki cukup banyak peminatnya. Peminat media cetak dapat dikatakan cukup banyak. Hal ini disebabkan kebanyakan masyarakat lebih gemar membaca dalam mencari informasi yang ingin mereka ketahui. Selain itu, media cetak seperti surat kabar dapat dibaca berulang-ulang, dapat dibawa ke mana-mana, dan mudah untuk dipahami oleh masyarakat yang selalu ingin tahu tentang informasi.

Selanjutnya sarana media elektronik seperti (televisi, radio), merupakan salah satu jenis media massa yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Hal ini disebabkan adanya sifat pokok yang dimiliki televisi, yaitu dapat dilihat dan dapat didengar secara langsung. Namun, berita yang disampaikan seperti (televisi dan radio) lebih berpacu pada durasi (waktu).

Peneliti menyimpulkan media massa merupakan wadah informasi yang mengarah untuk diketahui masyarakat luas. Media elektronik merupakan media yang beritanya berpacu dengan durasi. Lain halnya dengan media cetak lebih berkompromi dengan halaman, sehingga pemberitaannya lebih *dalam* dibandingkan dengan media massa elektronik misalnya televisi. Sampai saat ini media cetak seperti surat kabar masih mendapat perhatian yang cukup besar pengaruhnya bagi masyarakat sebagai sarana informasi dalam berita.

Berita muncul dalam benak manusia itu bukan suatu peristiwa. Ia tidak identik dengan peristiwa. Namun pada dasarnya berita merupakan laporan dari peristiwa. Peristiwa di sini adalah realitas atau fakta yang diliput oleh wartawan dan pada gilirannya akan dilaporkan secara terbuka oleh media massa. Media massa baik cetak maupun elektronik sebagai penyampaian pesan-pesan komunikasi biasa disebut dengan pers.

Pers dalam arti sempit yaitu menyangkut kegiatan komunikasi yang hanya dilakukan dengan perantara barang cetakan. Dengan demikian dapat dikatakan secara sederhana bahwa suatu proses jurnalisme merupakan upaya menceritakan kembali suasana atau keadaan, orang, dan benda bahkan pendapat yang terdapat dalam sebuah peristiwa merupakan upaya untuk mengkonstruksi realitas.

Berita adalah suatu fakta atau gagasan (*ide*) yang akurat yang dapat menarik perhatian banyak orang, disiarkan tepat pada waktunya, bertujuan memberitahukan, bersifat umum dan aktual dan disiarkan untuk khalayak media massa (Assegaff 1991: 110). Menurut Yosef, Jani (2009: 22), berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa. Selanjutnya menurut Suhandang (2010: 103) berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadipun aktual dan hangat dibicarakan orang.

Berdasarkan tiga definisi berita di atas dapat disimpulkan bahwa berita merupakan hal yang telah terjadi di dunia (*peristiwa*) yang berbentuk laporan terkini tentang fakta informasi suatu peristiwa, dan bersifat umum dan aktual untuk dipublikasikan pada masyarakat luas. Selain itu, berita merupakan gudang informasi, dan berita merupakan bagian terpenting dari surat kabar. Tanpa berita masyarakat tidak akan mengetahui informasi yang telah terjadi di dunia.

Menurut Suhandang (2010: 132) jika disimak dari segi fakta, maka terlihat suatu gambaran susunan fakta dalam bentuk konstruksi (*pyramid*) yang diawali dari hal-hal yang kurang penting, berkembang terus menjadi hal-hal yang penting, dan berakhir hal yang sangat penting atau klimaks dari peristiwanya.

Pada bagian lain Suhandang (2010: 136), menjelaskan ada 5 struktur piramida terbalik dalam penulisan berita. Berikut adalah penjelasan yang ada pada struktur berita:

1. Judul berita merupakan gambaran topik berita yang berfungsi memberitahukan tentang berita apa yang disajikan.
2. Baris tanggal yang lengkap biasanya oleh nama kota, baris tanggal merupakan informasi tentang tanggal atau bulan berita itu ditulis dan kemudian diiringi oleh keterangan sumber berita atau inisial surat kabar yang menjadi sumber berita tersebut.
3. Teras berita merupakan ringkasan berita yang diletakkan di bagian awal berita. Teras berita merupakan bagian terpenting, yang akan membantu pembaca yang ingin mengetahui isi pokok berita.
4. Tubuh berita. Tubuh berita merupakan keseluruhan dari peristiwa yang diangkat menjadi berita. Tubuh berita merupakan penjabaran lebih lanjut isi teras berita. Penjabaran itu meliputi penjelasan tentang kelengkapan peristiwa yang diberitakan yang dianggap penting.
5. Akhir berita berisi penutup dari semua rangkaian berita dan dianggap tidak terlalu penting dalam penulisan berita

Berangkat dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan berita memiliki struktur piramida terbalik yang sangat penting dalam penulisan berita. Struktur piramida terbalik dapat memudahkan pembaca memahami secara mudah dan benar mengenai isi berita yang telah diinformasikan wartawan.

Kemudian berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis *Judul Berita dan Isi Berita pada Jawa Pos* sebagai bahan penelitian skripsi. Dipilihnya *Analisis Judul Berita dan Isi Berita pada Jawa Pos* karena Judul berita merupakan gambaran topik tentang peristiwa yang telah disajikan penulis (wartawan), sedangkan isi berita haruslah memiliki kriteria unsur 5W+1H yang dapat mempermudah seseorang dalam menulis berita yang baik dan benar sehingga pembaca dapat menikmati hasil tulisan tersebut dalam sebuah berita. Selain itu dipilihnya surat kabar *Jawa Pos*, karena *Jawa Pos* merupakan salah satu surat kabar harian terbesar di Jawa Timur terutama di Kota Madiun.

B. Pembatasan Masalah

Berita memiliki struktur piramida terbalik yang sangat penting dalam penulisan berita. Suhandang (2010: 136), menjelaskan ada 5 struktur piramida terbalik dalam penulisan berita. Struktur piramida terbalik tersebut meliputi judul berita, baris tanggal, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita.

Penelitian ini dibatasi pada judul berita dan isi berita pada *Jawa Pos*. Dipilihnya judul berita dan isi berita karena peneliti tertarik untuk mengetahui dan memahami karakteristik judul dan kriteria unsur 5W+1H isi berita pada berita *Jawa Pos*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ada dua rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan pada skripsi ini:

1. Apakah penulisan judul berita pada *Jawa Pos* sudah sesuai dengan karakteristik judul berita dan sesuai dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan?
2. Apakah isi berita pada *Jawa Pos* sudah memenuhi kriteria unsur 5W+1H?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik judul berita dan kesesuaian judul dengan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan pada *Jawa Pos*.

2. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kriteria unsur 5W+1H dalam isi berita yang ada pada *Jawa Pos*.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teori

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan media massa pada bidang jurnalistik khususnya pada analisis judul berita dan isi berita pada surat kabar *Jawa Pos*.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini memberikan bahan penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut pada kalangan akademis pada umumnya, khususnya mahasiswa yang mengadakan penelitian pada surat kabar serta memberikan ide untuk melakukan penelitian terhadap surat kabar.

F. Definisi Istilah

Berikut ini dijelaskan istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Berita: adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa (Yosef Jani 2009: 22).
2. Judul Berita: adalah gambaran topik berita yang berfungsi memberitahukan tentang berita apa yang disajikan (Suhandang 2010: 136). Judul berita harus berkenaan dengan fakta-fakta yang ada dalam berita.

3. Isi Berita: mencakup kelengkapan unsur berita (5W + 1H). Semi (1995: 82-83), unsur-unsur berita adalah sebagai berikut: (1) apa yang terjadi, (2) di mana peristiwa itu terjadi, (3) kapan peristiwa itu terjadi, (4) siapa pelaku dalam berita, (5) mengapa peristiwa itu terjadi, (6) bagaimana peristiwa itu terjadi.
4. *Jawa Pos*: adalah surat kabar harian nasional yang berpusat di Surabaya Jawa Timur.